

**KODE/RUMPUN ILMU:
794/PGTKPAUD**

**LAPORAN
PENELITIAN UNGGULAN FKIP**

**PENGARUH METODE PROBLEM SOLVING MELALUI
KEGIATAN BERMAIN PUZZLE DAN BALOK TERHADAP
PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL DI PAUD KOTA
AMBON**

OLEH:

Dra. Hermelina Abarua, M.Pd

Mirdayati Aihena, S.Pd. M.Pd



**UNIVERSITAS PATTIMUR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
TAHUN 2021**

ABSTRAK

Dra. Hermelina Abarua dan Mirdayati Aihena. Pengaruh metode problem solving melalui kegiatan bermain puzzle dan balok terhadap perkembangan sosial emosional di PAUD Kota Ambon

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan bermain puzzle dan balok menggunakan metode problem solving terhadap perkembangan sosial emosional pada anak di lembaga PAUD kota Ambon (2) Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan bermain balok menggunakan metode problem solving terhadap perkembangan sosial emosional pada anak di lembaga PAUD kota Ambon (3) Untuk mengetahui pengaruh perbedaan pembelajaran dengan melalui bermain puzzle dan bermain balok dengan menggunakan metode problem solving terhadap perkembangan sosial emosional anak di lembaga PAUD kota Ambon, menguji perbedaan Pengaruh metode problem solving melalui kegiatan bermain puzzle dan balok terhadap perkembangan sosial emosional di PAUD Kota Ambon. Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Latihan Ambon. Metode yang digunakan adalah kuasi experiment dengan rancangan *Pretest-Posttest Control Grup Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa TK Negeri Latihan Ambon. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik proporsional random sampling yang di lakukan secara acak 2 kelas yaitu 20 orang. Data dikumpulkan melalui instrumen observasi Pengaruh metode problem solving melalui kegiatan bermain puzzle dan balok terhadap perkembangan sosial emosional. Reliabilitas instrumen motivasi berprestasi 0, 86 data hasil instrument diolah menggunakan uji t untuk sampling dependen pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

Penelitian menyimpulkan bahwa **Pertama**. Anak kelompok eksperimen yaitu TK Negeri Latihan memiliki kemampuan bermain puzzle dengan menggunakan metode problem solving terhadap perkembangan sosial emosional, menunjukkan aktifitas yang sangat baik dengan skor terendah 20 dan skor tertinggi 50 didapatkan nilai rata-rata adalah 37,4 dengan median 37,5 dan modus 36. **Kedua**. Anak kelompok control memiliki kemampuan bermain balok menggunakan metode problem solving terhadap perkembangan sosial emosional, kelompok menunjukkan aktifitas dengan baik dengan skor terendah 23 dan skor tertinggi 37 didapatkan nilai rata-rata adalah 32,4 dengan median sebesar 32,5 serta modus sebesar 30. **Ketiga**. Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan dengan bermain anak usia 5-6 tahun antara siswa yang diajarkan menggunakan metode Problem Solving dengan permainan puzzle dan siswa yang diajarkan menggunakan metode Problem Solving dengan bermain balok dengan harga $t_{hitung} = 2,78$ sedangkan t_{tabel} dengan derajat kebebasan $n_1+n_2-2 = 18$ pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ di dapat 1,73 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, ini berarti perbedaan kedua mean signifikan pada taraf 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata kemampuan sosial emosional konsep bermain anak usia dini pada kelompok eksperimen dan kelompok control. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode Problem Solving dengan permainan puzzle dan metode Problem Solving dengan bermain balok terhadap kemampuan sosial emosional konsep bermain anak usia 5-6 tahun di PAUD Kota Ambon.

Kata kunci : Metode Problem Solving, Bermain Puzzle dan Balok, Sosial Emosional